

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional, kemampuan komunikasi matematis dan *self efficacy* siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis yang diajar dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan *self efficacy* yang diajar dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional.
3. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap *self efficacy* siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan komunikasi matematis dan *self efficacy* siswa melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional.

Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis dan *self efficacy* siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pendekatan

pembelajaran konvensional. Ditinjau dari interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa, hasilnya dapat dilihat dari pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dengan kategori KAM siswa.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional antara lain :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan di lapangan terlihat bahwa kemampuan komunikasi matematis dan *self efficacy* siswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung dalam bentuk model matematika, sehingga ketika diminta untuk memunculkan ide mereka sendiri siswa masih merasa sulit. Ditinjau ke indikator-indikator kemampuan komunikasi dan *self efficacy* siswa dalam menarik kesimpulan masih kurang.
2. Pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional dapat diterapkan pada kategori KAM (Tinggi, Sedang dan Rendah) pada kemampuan komunikasi dan *self efficacy* siswa. Adapun pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional mendapatkan keuntungan lebih besar terhadap siswa dengan kategori KAM tinggi.

5.3 Saran

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional ini masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari

guru, maupun kompetensi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi. Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional pada kemampuan komunikasi matematis dan *self efficacy* siswa dapat diperluas penggunaannya. Oleh karena itu hendaknya pendekatan pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam menyelesaikan masalah melalui proses komunikasi dan *self efficacy*. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan. Disamping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat yang harus dimiliki guru. Untuk menunjang keberhasilan implementasi pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional diperlukan bahan ajar yang lebih menarik. Selain itu LAS dan tes yang dirancang oleh guru harus menarik agar siswa dapat menguasai bahan ajar oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam membuat LAS dan tes.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional, masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu

disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan komunikasi dan *self efficacy* siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini, misalnya : a) Penelitian ini hanya pada satu materi pokok yaitu bangun datar segi empat kelas VII dan terbatas pada kemampuan komunikasi matematis dan *self efficacy* siswa oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada materi pokok dan kemampuan matematis yang lain dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik; (b) Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan pemahaman, pemecahan masalah, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian ditingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.